

**LAPORAN KEGIATAN PPL
LOKASI SEKRETARIAT BANGDIK DINAS PENDIDIKAN
KOTA YOGYAKARTA**

JUDUL :

**“ANALISIS DATA (SEKUNDER) GURU YANG TERSERTIFIKASI
TINGKAT SMA TAHUN 2014-2015 SE KOTA YOGYAKARTA”**

Dosen Pembimbing Lapangan:

Ariefa Efianingrum, M.Si.



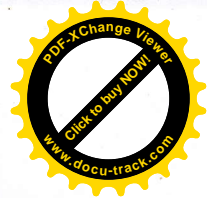
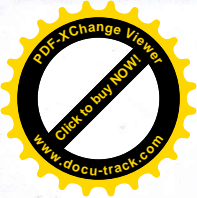
Disusun Oleh :

ALDILA ANA PRASTIKA

12110244002

**PROGRAM STUDI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
JURUSAN FILSAFAT DAN SOSIOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2015



LEMBAR PENGESAHAN

Laporan kegiatan PPL yang berjudul “ANALISIS DATA (SEKUNDER) GURU YANG TERSERTIFIKASI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS TAHUN 2014-2015 SE KOTA YOGYAKARTA” disusun oleh :

Nama : Aldila Ana Prastika
NIM : 12110244002
Prodi : Kebijakan Pendidikan
Jurusan : Filsafat dan Sosiologi Pendidikan
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Menyatakan bahwa mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 telah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Semester Ganjil Tahun Akademik 2015 / 2016 di Sekretariat bangdik, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Sebagai pertanggungjawaban telah saya susun laporan PPL Semester Ganjil Tahun Akademik 2015 / 2016 di Sekretariat bangdik, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.

Yogyakarta, 9 November 2015

Mengetahui,

Koordinator Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Sri Budiarti, SE.T

Ariefa Efaningrum, M. Si.

NIP. 1964326 198810 2 001

NIP.19740411 199802 2001

Kepala Dinas Pendidikan Kota

Kepala Bidang

Yogyakarta

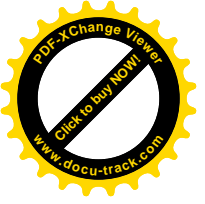
Analisis Data dan Pelaporan

Drs. Edy Heri Susana, M.Pd

Drs. Rochmat, M.Pd

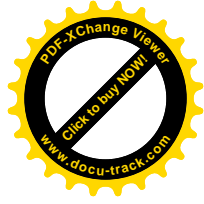
NIP. 19610605 198401 1 005

NIP.19660903 1994121002



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.



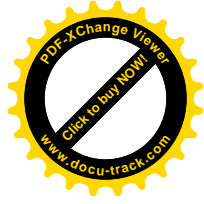
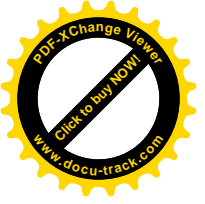
KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya atas diberinya kesempatan, kesehatan serta kekuatan, sehingga laporan kegiatan PPL tahun 2015 ini dapat disusun dengan tepat waktu.

Kegiatan PPL ini merupakan kegiatan yang dapat menjadi wadah bagi mahasiswa untuk memberikan sumbangan pikiran, tenaga, dan biaya mendapatkan pengalaman langsung di lapangan. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan muatan lokal Bahasa Inggris dengan pariwisata.

Dengan harapan tersebut, kami sebagai tim Sekretariat Bangdik Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta berusaha membuat perencanaan yang sistematis, yang secara nyata kami paparkan dalam penyusunan kegiatan PPL Tahun 2015. Sehingga harapannya dapat terealisasi dengan baik dan menjadi masukan pengetahuan bagi Dinas Pendidikan Kota. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Panitia Pelaksana Program PPL 2015 Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dosen Pembimbing Lapangan PPL, Ariefa Efianingrum, M.Pd.
3. Kepala Dinas Pendidikan Kota yang telah memberikan ijin serta membantu memberikan data dan informasi dalam pelaksanaan kegiatan.
4. Kepala bidang ADP, Drs. Rochmat, M.Pd yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di lokasi PPL
5. Koordinator lapangan PPL, Sri Buduarti, SE. T yang telah membimbing kami selama melaksanakan tugas PPL di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta.
6. Semua anggota Kelompok PPL Sekretariat Bangdik Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang telah berusaha dengan keras melalui pikiran, tenaga, serta pengorbanan emosi untuk berjuang bersama dalam melaksanakan PPL UNY 2015 ini.
7. Seluruh keluarga besar Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta yang telah membantu dan membimbing dalam program-program yang kami laksanakan.
8. Semua pihak yang terlibat atas peranannya sehingga penyusunan laporan program ini selesai.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

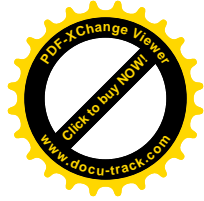
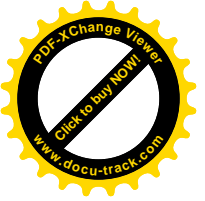
Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

Kami berharap dengan adanya laporan ini dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman dalam memperlancar pelaksanaan PPL tahun 2015 di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta dan memberi informasi secara detail tentang seluruh perencanaan, program serta mendapatkan dukungan yang positif dari semua pihak khususnya penyelenggara PPL UNY 2015 dalam menindaklanjuti hasil laporan ini.

Yogyakarta, 20 September 2015

Mahasiswa PPL UNY 2015

Aldila Ana Prastika

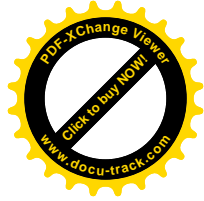
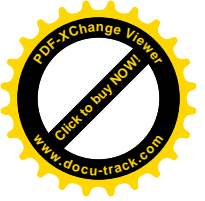


LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program Kegiatan.....	3
BAB II : PEMBAHASAN	5
A. Persiapan Pelaksanaan Program.....	5
B. Pelaksanaan Program	11
C. Analisa Pelaksanaan Program	13
BAB III : PENUTUP.....	23
A. Kesimpulan	23
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA.....	24
LAMPIRAN	



**LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp.

**ANALISIS DATA (SEKUNDER) GURU YANG
TERSERTIFIKASI TINGKAT SMA TAHUN 2014-2015 SE
KOTA YOGYAKARTA**

Oleh :

**Aldila Ana Prastika
12110244002**

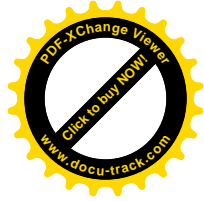
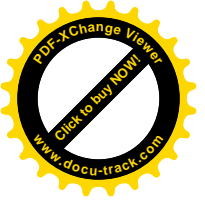
ABSTRAK

Reformasi pendidikan di Indonesia berjalan amat lamban, salah satunya disebabkan guru. Banyak guru tidak suka perubahan. Inginnya kurikulum dan cara mengajar tetap seperti yang sudah-sudah.

Kondisi tidak lepas dari input perguruan tinggi yang mencetak guru kurang bagus. Pengamatan peneliti, sebelum terbitnya Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD), lulusan SMA/SMK/MA kurang tertarik melanjutkan ke perguruan tinggi keguruan.. Dari segi kesejahteraan, guru masih tertinggal dengan profesi lain, misalnya: dokter, pengacara, akuntan, teknik. Dalam kompetensi, guru wajib memenuhi empat kompetensi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Untuk memotret keempat kompetensi tersebut, pemerintah menyelenggarakan program sertifikasi guru. Masalah guru baik dalam jumlah, mutu, dan kesejahteraan harus mendapat prioritas dalam keseluruhan pendidikan nasional.

Guru sebagaimana termaksud dalam pasal 1 ayat 1 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah..

Kata Kunci: Sertifikasi Guru, Kompetensi Guru



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

BAB I
PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

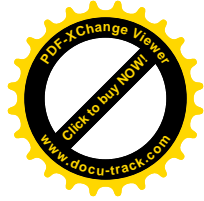
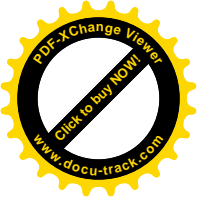
Visi dan misi dinas pendidikan kota Yogyakarta,

Visi: terwujudnya pendidikan berkualitas, berkarakter dan inklusif dengan dukungan sumber daya manusia yang professional, Misi : 1.) mewujudkan pendidikan berkualitas, 2.) mewujudkan pendidikan berkarakter, 3.) mewujudkan pendidikan semua (inklusi), 4.) mewujudkan pendidikan dan tenaga pendidikan yang professional. Tujuan: meningkatkan kesempatan warga kota Yogyakarta untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas dengan pengelolaan baik.

Sebelum kegiatan PPL berlangsung telah dilakukan observasi dan penerjunan PPL I di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Selanjutnya kami ditempatkan di beberapa UPT dan subag seperti: Bidang Umum, Bidang Kepegawaian, Bidang PNF, Bidang Bangdik, Bidang Dikmen, Bidang Dikdas, Bidang JPD, Bidang ADP serta Bidang Keuangan.

Bangunan gedung Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta terletak di Jalan AM Sangaji letaknya bersebelahan dengan SMK N 2 Yogyakarta karena gedung sebelumnya yang berada di Jalan Hayam Wuruk No.11, Yogyakarta sedang diperbaiki. Meskipun gedung dinas pendidikan kota Yogyakarta sementara menyewa SMK N 2 Yogyakarta, sarana dan prasarana perkantoran (fasilitas) yang tersedia sudah cukup memadai untuk dapat menunjang kegiatan serta kinerja dari instansi dinas pendidikan kota Yogyakarta. Penataan ruang kerja pada dinas pendidikan kota Yogyakarta sudah sesuai hal ini dikarenakan subag Bidang masing-masing telah ditempatkan sesuai dengan kebutuhan pelayanan dari instansi dinas pendidikan.

Dari beberapa bidang yang ada di Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, saya mendapatkan tugas di subag Bidang ADP (Analisis data dan Pelaporan). ADP terletak di gedung A lantai 3 dan berdekatan dengan Bidang Keuangan, ruangan yang digunakan ADP sebenarnya sudah cukup luas tetapi banyaknya arsip membuat ruangan ini menjadi sedikit lebih sempit. Analisis data dan pelaporan bertugas untuk mengolah data-data yang masuk seperti data penduduk kota Yogyakarta berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin, jumlah penduduk usia sekolah, jumlah sekolah berdasarkan status negeri atau swasta, jumlah siswa pada masing-masing jenjang, jumlah siswa penduduk kota sekolah di kota, jumlah guru berdasarkan status (PNS atau Non PNS),



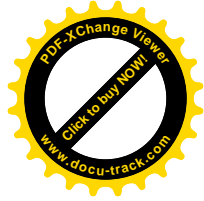
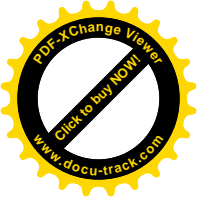
LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

jumlah guru tersertifikasi tahun 2014, jumlah sekolah terakreditasi, hasil kelulusan ujian nasional (UN) dan ujian akhir (NA) dan data lainnya yang kemudian diolah kedalam sebuah grafik dan di bukukan. Sehingga, buku tersebut dapat memberikan informasi bagi para pengguna yang membutuhkan informasi mengenai data-data tersebut. Berdasarkan analisa yang dilakukan di bidang tersebut, maka “Analisis Data (Sekunder) Guru Yang Tersertifikasi Tingkat Sekolah Menengah Atas Se-Kota Yogyakarta tahun 2014-2015” Terbitnya Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD), lulusan SMA/SMK/MA kurang tertarik melanjutkan ke perguruan tinggi keguruan.. Dari segi kesejahteraan, guru masih tertinggal dengan profesi lain, misalnya: dokter, pengacara, akuntan, teknik. Hal ini bisa dilihat dari gaji yang rendah, sehingga pendapatan seorang guru untuk hidup sederhana pun tidak mencukupi, apalagi di kota-kota besar. Melihat kenyataan tersebut, keberadaan guru termarginalkan. Secara politis, marginalisasi guru dilakukan sejak masa orde baru melalui berbagai bentuk: penyeragaman pakaian dinas, keharusan hanya ada satu organisasi guru (PGRI), memperkuat fungsi pengawas pendidikan, penataran-penataran yang lebih bernada indoktrinatif, kurikulum dan buku pelajaran yang sentralistik, metodologi pengajaran yang sama, serta sistem evaluasi yang sentralistik (Darmaningtyas, 2007: 142).

Padahal melihat eksistensi guru memainkan peran yang signifikan. Menurut Suroso (2002:116) guru adalah kunci penentu pendidikan. Jika tidak ada guru berkualitas, hasil inovasi pendidikan dan segala *kementerengan* laboratorium dan sarana belajar akan sia-sia saja. Bahkan Surya (2003: 28) menegaskan, apabila guru terabaikan maka upaya reformasi pendidikan bagaimana bagusnya, maka tidak akan mampu mencapai hasil optimal dan hanya sekedar wacana. Karenanya, masalah guru baik dalam jumlah, mutu, dan kesejahteraan harus mendapat prioritas dalam keseluruhan pendidikan nasional.

Guru sebagaimana termaksud dalam pasal 1 ayat 1 adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut Oemar Hamalik (2001: 118), guru profesional, harus memiliki persyaratan yang meliputi: memiliki bakat sebagai guru, memiliki keahlian sebagai guru, memiliki keahlian yang baik



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

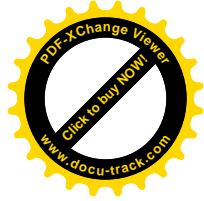
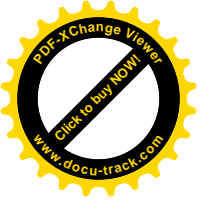
dan terintegrasi, memiliki mental yang sehat, berbadan sehat, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, guru adalah manusia berjiwa Pancasila, dan seorang warga negara yang baik.

Isu yang paling menjadi perhatian di dunia pendidikan setelah pengesahan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pada Desember 2005 adalah persoalan sertifikasi guru. Hal itu dapat dimaklumi karena selain merupakan fenomena baru, istilah tersebut juga menyangkut nasib dan masa depan guru. Berbagai interpretasi terkait dengan pemahaman sertifikasi guru bermunculan. Ada yang memahami bahwa guru yang sudah mempunyai jenjang S-1 Kependidikan secara otomatis sudah tersertifikasi, ada juga yang memahami bahwa sertifikasi hanya dapat diperoleh lewat pendidikan khusus yang dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang ditunjuk oleh pemerintah. Berbagai pemahaman tentang sertifikasi yang tidak utuh, tidak berdasar, dan cenderung menyesatkan tersebut tentu akan lebih membungungkan masyarakat, khususnya guru apabila tidak segera diluruskan.

Dalam kompetensi, guru wajib memenuhi empat kompetensi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Untuk memotret keempat kompetensi tersebut, pemerintah menyelenggarakan program sertifikasi guru. Bagi yang lulus sertifikasi, maka mereka mendapatkan sertifikat sebagai guru profesional sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Sebelum tahun 2011, pola sertifikasi melalui portofolio, sementara bagi yang belum lulus mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi guru (PLPG). Adapun judul yang saya ambil yaitu : “Analisis Data (Sekunder) Guru Yang Tersertifikasi Tingkat Sekolah Menengah Atas Se-Kota Yogyakarta tahun 2014-2015”.

B. Perumusan Program Kegiatan

Berdasarkan hasil analisa situasi dari kegiatan observasi maka akan dirumuskan sebuah program kegiatan penelitian sederhana. Adapun judul yang saya ambil yaitu : Analisis Data (Sekunder) Guru Yang Tersertifikasi Tingkat Sekolah Menengah Atas Se-Kota Yogyakarta tahun 2014-2015. Program kegiatan ini bertujuan mengetahui jumlah guru yang sudah tersertifikasi pada sekolah yang dipilih sebagai sampling yaitu sejumlah tiga belas sekolah.

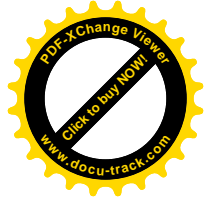
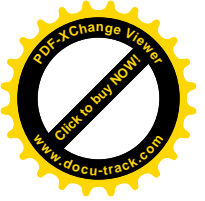


LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Kegiatan yang akan dilakukan dalam program ini meliputi pengumpulan data dari laporan individu sekolah menengah, analisa data, penyusunan hasil analisa dan penyusunan hasil berupa laporan. Diluar kegiatan tersebut juga dilakukan kegiatan insidental seperti membantu kinerja keseharian di subag ADP serta Dewan Pendidikan.

Hasil dari program ini semoga dapat dijadikan rekomendasi dan referensi bagi subag ADP kedepannya. Selain itu program kegiatan ini juga akan dijadikan sarana untuk memenuhi kompetensi sebagai “*peneliti*” pada jurusan kami, kebijakan pendidikan.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

BAB II
PEMBAHASAN

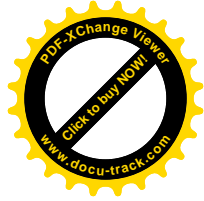
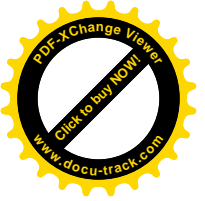
A. Persiapan Pelaksanaan Program

Sebelum penelitian ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan persiapan agar penelitian ini benar-benar dapat terlaksana dengan maksimal. Terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan dosen pembimbing lapangan dalam perumusan kegiatan. Hal ini dilakukan untuk mengoreksi kekurangan dari proposal penelitian yang akan dilaksanakan. Selanjutnya agar tidak terjadi kesalahan juga dilakukan koordinasi dengan pihak bagian ADP Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Ternyata benar, banyak revisi pada proposal yang telah diajukan. Sehingga terdapat beberapa bagian yang harus diganti untuk memudahkan dalam pelaksanaan penelitian nantinya. Persiapan ini termasuk dalam proses validasi program kepada ADP. Jadi berbagai saran dan revisi perlu dilakukan, karena disana program ini akan dilaksanakan.

Untuk memudahkan proses pelaksanaan program penelitian perlu adanya mempersiapkan instrumen penelitian. Semua instrumen tersebut akan digunakan ketika proses pengumpulan data.

Karena sasaran dari program (penelitian) ini adalah dengan cara pengumpulan data sekunder yang ada maka sudah menjadi keharusan untuk mendapatkan data sebelum kegiatan PPL selesai, karena data yang akan diolah merupakan data sekunder maka pengumpulan data dilaksanakan dengan kerjasama daengan pihak bagian ADP. Data sekunder didapatkan dalam bentuk Laporan Individu Sekolah dimana dalam Laporan Individu Sekolah terdapat profil lengkap data dari sekolah dengan format yang sudah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dimana sekolah diwajibkan mengumpulkan Laporan Individu tersebut secara rutin setiap tahun. Sebelum melakukan pengumpulan data peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Hasyim pada Bagian Kepegawaian di Dinas Kota Yogyakarta. Wawancara ini dilakukan untuk peneliti agar lebih memahami mengenai sertifikasi guru, baik dalam proses dan pencapaiannya guru dapat mendapatkan sertifikasi.

Agar program ini benar-benar valid maka perlu adanya pengumpulan kajian teori. Kajian teori berguna sebagai dasar dalam melaksanakan program. Teori-teori yang dikumpulkan juga akan mempermudah ketika penyusunan laporan. Sehingga program kegiatan ini benar-benar memiliki dasar teori dan valid. Adapun kajian yang diberikan sebagai berikut:



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru dan dosen. Sertifikasi pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional (UU RI No 14 Tahun 2005 dalam Depdiknas, 2004).

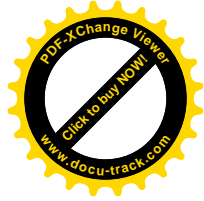
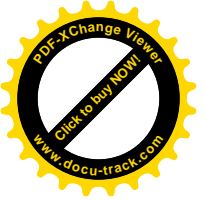
Berikut ini kutipan beberapa pasal yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen:

- Pasal 1 butir 11: Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru dan dosen
- Pasal 8: Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasman dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
- Pasal 11: Sertifikat pendidik sebagaimana dalam Pasal 8 diberikan kepada guru yang telah memenuhi persyaratan.
- Pasal 16: Guru yang memiliki sertifikat pendidik memperoleh tunjangan profesi sebesar satu kali gaji, guru negeri maupun swasta dibayar pemerintah.

Pertanyaan yang segera muncul dari rumusan tersebut adalah apa bukti kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani, dan kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sehingga guru berhak memperoleh sertifikasi pendidik. Berikut adalah pemaparan dari yang dimaksudkan dari butir Pasal 8:

- Kualifikasi akademik dibuktikan dengan pemilikan ijazah pendidikan tinggi program sarjana atau D-4, baik kependidikan maupun nonkependidikan.
- Kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, keperibadian, sosial, dan profesional diperoleh melalui pendidikan profesi atau uji sertifikasi. Pada Undang-Undang Stsnds Naasional Pendidikan, Pasal 15 Penjelasan dinyatakan bahwa pendidikan profesi adalah pendidikan tinggi setelah program sarjana yang mempersiapkan peserta didik untuk memiliki pekerjaan dengan persyaratan khusus.
- Sehat jasmani dan rohani, dibuktikan dengan keterangan dokter.

Berdasarkan pengertian tersebut, sertifikasi guru dapat diartikan sebagai suatu proses pemberian pengakuan bahwa seseorang telah memiliki kompetensi untuk melaksanakan pelayanan pendidikan pada satuan



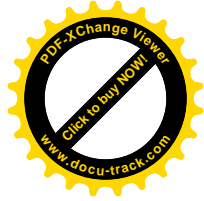
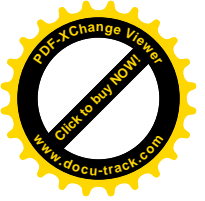
LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

pendidikan tertentu, setelah lulus uji kompetensi yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi. Dengan kata lain, sertifikasi guru adalah proses uji kompetensi yang dirancang untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi seseorang sebagai landasan pemberian sertifikat pendidik (UU RI No 14 Tahun 2005 dalam Depdiknas, 2004). Sertifikasi adalah proses pemberian sertifikat pendidik untuk guru. Sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilakukan oleh Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah. Pelaksanaan sertifikasi bagi guru dalam jabatan ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007, yakni dilakukan dalam bentuk portofolio (Samani, 2007). Sertifikasi guru merupakan kebijakan yang sangat strategis, karena langkah dan tujuan melakukan sertifikasi guru untuk meningkatkan kualitas guru, memiliki kompetensi, mengangkat harkat dan wibawa guru sehingga guru lebih dihargai dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia (Sanaky, 2004).

Representasi pemenuhan standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam sertifikasi guru adalah sertifikat kompetensi pendidik. Sertifikat ini sebagai bukti pengakuan atas kompetensi guru atau calon guru yang memenuhi standar untuk melakukan pekerjaan profesi guru pada jenis dan jenjang pendidikan tertentu. Dengan kata lain sertifikasi guru merupakan pemenuhan kebutuhan untuk meningkatkan kompetensi profesional. Oleh karena itu, proses sertifikasi dipandang sebagai bagian esensial dalam upaya memperoleh sertifikat kompetensi sesuai dengan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, yang dilaksanakan melalui LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan pemerintah dengan pemberian sertifikat kepada guru yang telah berhasil mengikuti program tersebut.

Terkait dengan pelaksanaannya, seseorang yang ingin menjadi guru yang bersertifikat pendidik (professional) harus mengikuti program pendidikan profesi guru dan uji kompetensi. Untuk dapat mengikuti pendidikan profesi guru, ia dipersyaratkan memiliki ijazah S-1, baik kependidikan maupun non kependidikan dan lulus tes seleksi yang dilakukan oleh LPTK penyelenggara.



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Dasar Hukum Pelaksanaan Program Sertifikasi Guru

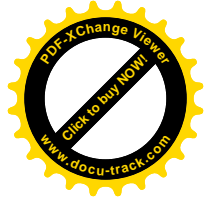
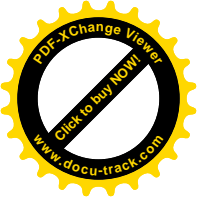
Sertifikasi bagi guru dalam jabatan sebagai upaya meningkatkan profesionalisme guru dan meningkatkan mutu layanan dan hasil pendidikan di Indonesia, diselenggarakan berdasarkan landasan hukum sebagai berikut (Samani, 2007):

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2005 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Pendidik.
5. Fatwa/Pendapat Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor I.U.M.01.02-253.
6. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi bagi Guru dalam Jabatan.

Undang-undang Guru dan Dosen menyatakan bahwa sertifikasi sebagai bagian dari peningkatan dari mutu guru dan peningkatan kesejahteraannya. Oleh karena itu, lewat sertifikasi ini diharapkan guru menjadi pendidik yang profesional, yaitu yang berpendidikan minimal S-1 / D 4 dan berkompentensi sebagai agen pembelajaran yang dibuktikan dengan pemilikan sertifikat pendidik setelah dinyatakan lulus uji kompetensi. Atas profesinya itu, ia berhak mendapatkan imbalan (reward) berupa tunjangan profesi dari pemerintah sebesar satu kali gaji pokok.

Aspek-aspek yang Diujikan pada Sertifikasi Guru

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Bab IV Pasal 8 pasal 13 (dalam Komara, 2007) bahwa dalam sertifikasi guru akan mengujikan beberapa aspek, diantaranya kualifikasi akademik, kompetensi, sehat jasmani dan rohani serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Menurut McAshan (dalam Komara, 2007), kompetensi itu adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seseorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya. Dalam kompetensi, guru wajib memenuhi



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

empat kompetensi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

a. Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir adikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelolapembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Ditambahkan Sanaky (2007), aspek pada kompetensi ini berkaitan dengan aktualisasi diri dan menekuni profesi, jujur, beriman, bermoral, peka, luwes, humanis, berwawasan luas, berpikir kreatif, kritis, reflektif, mau belajar sepanjang hayat.

b. Kompetensi Kepribadian

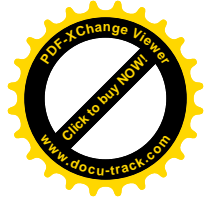
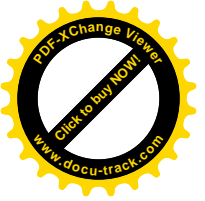
Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b dikemukakan bahwa kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

c. Kompetensi Profesional

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Ditambahkan Sanaky (2007), aspek pada kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan mengajar, meliputi kemampuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, kemampuan dalam menganalisis, penyusunan program perbaikan dan pengayaan, kemampuan dalam membimbing dan konseling. Kemampuan dalam bidang keilmuan, terkait dengan keluasan dan kedalaman ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan ditransformasikan kepada peserta didik, pemahaman terhadap wawasan pendidikan, dan kemampuan memahami kebijakan-kebijakan pendidikan.

d. Kompetensi Sosial

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

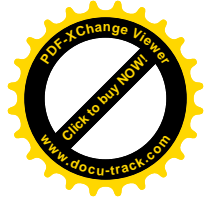
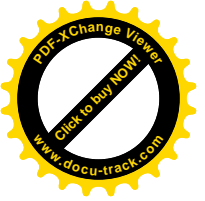
Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/walipeserta didik, dan masyarakat sekitar. Masih berkaitan dengan kompetensi profesional, jika pendidikan merupakan salah satu instrument utama pengembangan sumber daya manusia, berarti guru memiliki tanggung jawab untuk mengemban tugas itu.

Untuk memotret keempat kompetensi tersebut, pemerintah menyelenggarakan program sertifikasi guru. Bagi yang lulus sertifikasi, maka mereka mendapatkan sertifikat sebagai guru professional sesuai dengan mata pelajaran yang diampu. Sebelum tahun 2011, pola sertifikasi melalui portofolio, sementara bagi yang belum lulus mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi guru (PLPG). Pola tersebut berubah pada tahun 2011 ini, pemerintah mengubah kebijakannya dengan memperbanyak alokasi PLPG, dan portofolio hanya 1%.

Sebagai bentuk penghargaan terhadap profesi guru, pemerintah memberikan *reward* (penghargaan) berupa:

- a. memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial;
- b. mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja;
- c. memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual;
- d. memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi;
- e. memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan;
- f. memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan/atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan;
- g. memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas;
- h. memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi;
- i. memiliki kesempatan untuk berperan dalam penentuan kebijakan pendidikan;
- j. memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi; dan/atau
- k. memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya (UU Guru dan Dosen Pasal 14 ayat 1).



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Tujuan diberikan *reward* tersebut adalah untuk meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan guru. Bentuk kesejahteraan yang sekarang dapat dinikmati guru bersertifikasi adalah mendapatkan tunjangan profesi yang besarnya satu kali gaji sesuai dengan golongan dan masa kerja masing-masing. Tunjangan tersebut tidak hanya guru yang berstatus PNS, tetapi juga swasta. Sedangkan guru yang belum bersertifikasi, pemerintah memberikan TPP (Tunjangan Perbaikan Penghasilan) sebesar dua ratus lima puluh ribu rupiah perbulan.

B. Pelaksanaan Program

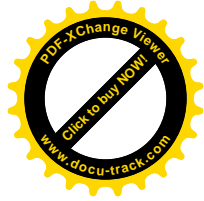
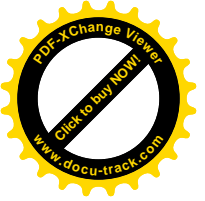
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif kuantitatif. Nawawi dan Martina (1994: 7) menyebutkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara kerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak kehilangan sifat keilmiahannya. Dalam penelitian kualitatif dapat dipahami bahwa peneliti merupakan instrumen utama bagi pengumpulan dan analisis data yang dijadikan bahan untuk menyusun deskripsi yang mengutamakan proses dari pada produk.

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan untuk mengetahui data sekunder guru yang tersertifikasi tingkat SMA pada tahun 2014-2015 di Kota Yogyakarta adalah dengan analisis data sekunder. Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dengan demikian, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian, baik berkaitan dengan deskripsi data maupun untuk membuat induksi, atau menarik kesimpulan.

B. Sumber Data

Pemilihan sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

Untuk menghasilkan hasil penelitian yang valid dan akurat, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yakni:

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumbernya, berupa data sekunder dari Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, yaitu laporan individu sekolah tiingkat Sekolah Menengah Atas sebanyak 13 sekolah yang dijadikan sebagai sampling, yaitu empat SMA Negeri dan 9 sekolah swasta, diantaranya adalah, SMA N 9, SMA N 4, SMA N 11, dan SMA N2, SMA Marsudi Luhur, SMA Gajah Mada, SMA BOPKRI 1, SMA BOPKRI 3, SMA Budi Luhur , Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1, SMA Sultan Agung, SMA Gotong Royong, dan SMA Muhammadiyah 3.

C. Teknik Analisis Data

1. Tahap pengumpulan data

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data-data yang terkait guru yang tersertifikasi tingkat SMA tahun 2014-2015 se-kota Yogyakarta.

2. Tahap analisis data sekunder.

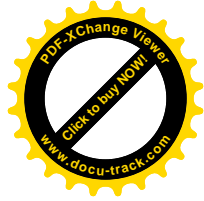
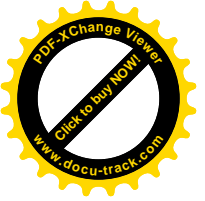
Data yang telah diperoleh dianalisis setelah dilakukan wawancara pula guna melengkapi dan mempermudah pengambilan kesimpulan dalam penelitian.

3. Tahap Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan cara menyampaikan informasi berdasarkan data yang dimiliki dan disusun secara runtut dan baik dalam bentuk naratif, sehingga mudah dipahami

4. Tahap Verifikasi Data/Penarikan Simpulan

Verifikasi data penelitian, yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti mengambil simpulan bersifat sementara sambil mencari data pendukung/menolak kesimpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya.



**LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Teknik analisa data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model teknik analisis data persentase. Semua data yang dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis persentase kemudian dideskripsikan dan diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen atas dasar kriteria yang telah ditentukan. Besarnya persentase pada kategori mana, menunjukkan informasi yang diungkapkan langsung dapat diketahui posisi masing-masing aspek dalam keseluruhan maupun bagian-bagian permasalahan yang diteliti. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif.

Berikut adalah jumlah guru tersertifikasi dari tigabelas sekolah yang peneliti jadikan sample:

TABEL SERTIFIKASI GURU

SMA GOTONG ROYONG

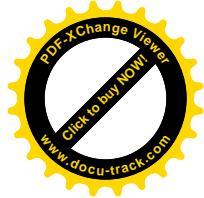
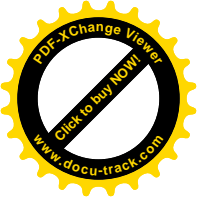
STATUS SERTIFIKASI								
JABATAN	SUDAH SERTIFIKASI				BELUM SERTIFIKASI			
	PNS		BUKAN PNS		PNS		BUKAN PNS	
	L	P	L	P	L	P	L	P
GURU	1	5	1	2	0	0	4	8

SMA SULTAN AGUNG

STATUS SERTIFIKASI								
JABATAN	SUDAH SERTIFIKASI				BELUM SERTIFIKASI			
	PNS		BUKAN PNS		PNS		BUKAN PNS	
	L	P	L	P	L	P	L	P
GURU	0	0	0	1	0	0	2	5

Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1

STATUS SERTIFIKASI								



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

JABATAN	SUDAH SERTIFIKASI				BELUM SERTIFIKASI			
	PNS		BUKAN PNS		PNS		BUKAN PNS	
	L	P	L	P	L	P	L	P
GURU	0	1	0	4	0	0	1	11

SMA BUDI LUHUR

STATUS SERTIFIKASI								
JABATAN	SUDAH SERTIFIKASI				BELUM SERTIFIKASI			
	PNS		BUKAN PNS		PNS		BUKAN PNS	
	L	P	L	P	L	P	L	P
GURU	0	0	0	4	0	0	2	6

SMA BOPKRI 3

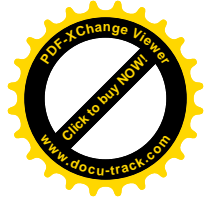
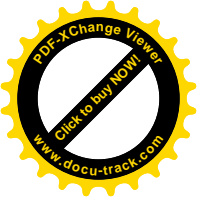
STATUS SERTIFIKASI								
JABATAN	SUDAH SERTIFIKASI				BELUM SERTIFIKASI			
	PNS		BUKAN PNS		PNS		BUKAN PNS	
	L	P	L	P	L	P	L	P
GURU	2	0	2	3	0	0	3	5

SMA GAJAH MADA

STATUS SERTIFIKASI								
JABATAN	SUDAH SERTIFIKASI				BELUM SERTIFIKASI			
	PNS		BUKAN PNS		PNS		BUKAN PNS	
	L	P	L	P	L	P	L	P
GURU	2	3	4	0	0	0	4	9

SMA NEGERI 2

STATUS SERTIFIKASI								
JABATAN	SUDAH SERTIFIKASI				BELUM SERTIFIKASI			



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

	PNS		BUKAN PNS		PNS		BUKAN PNS	
	L	P	L	P	L	P	L	P
GURU	17	23	1	3	1	1	7	2

SMA NEGERI 3

STATUS SERTIFIKASI								
JABATAN	SUDAH SERTIFIKASI				BELUM SERTIFIKASI			
	PNS		BUKAN PNS		PNS		BUKAN PNS	
	L	P	L	P	L	P	L	P
GURU	23	17	0	0	1	0	9	5

SMA NEGERI 11

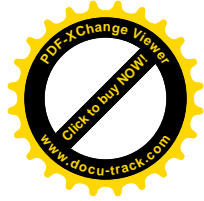
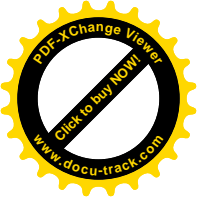
STATUS SERTIFIKASI								
JABATAN	SUDAH SERTIFIKASI				BELUM SERTIFIKASI			
	PNS		BUKAN PNS		PNS		BUKAN PNS	
	L	P	L	P	L	P	L	P
GURU	20	27	0	5	0	1	2	3

SMA MARSUDI LUHUR

STATUS SERTIFIKASI								
JABATAN	SUDAH SERTIFIKASI				BELUM SERTIFIKASI			
	PNS		BUKAN PNS		PNS		BUKAN PNS	
	L	P	L	P	L	P	L	P
GURU	1	3	4	1	0	0	2	8

BOPKRI 1

STATUS SERTIFIKASI		
JABATAN	SUDAH SERTIFIKASI	BELUM SERTIFIKASI



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

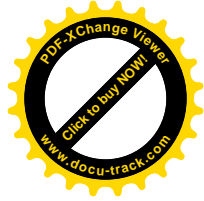
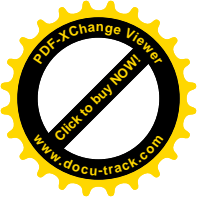
	PNS		BUKAN PNS		PNS		BUKAN PNS	
	L	P	L	P	L	P	L	P
GURU	3	9	7	7	0	0	15	13

SMA MUHAMADIYAH 3

STATUS SERTIFIKASI								
JABATAN	SUDAH SERTIFIKASI				BELUM SERTIFIKASI			
	PNS		BUKAN PNS		PNS		BUKAN PNS	
	L	P	L	P	L	P	L	P
GURU	5	7	10	12	0	0	8	9

SMA NEGERI 9

STATUS SERTIFIKASI								
JABATAN	SUDAH SERTIFIKASI				BELUM SERTIFIKASI			
	PNS		BUKAN PNS		PNS		BUKAN PNS	
	L	P	L	P	L	P	L	P
GURU	20	27	1	1	2	1	3	3



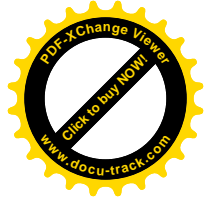
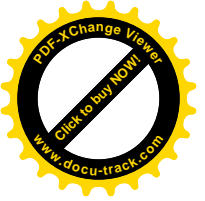
LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Table II

Data yang sudah didapatkan akan diperinci dengan table berikut ini:

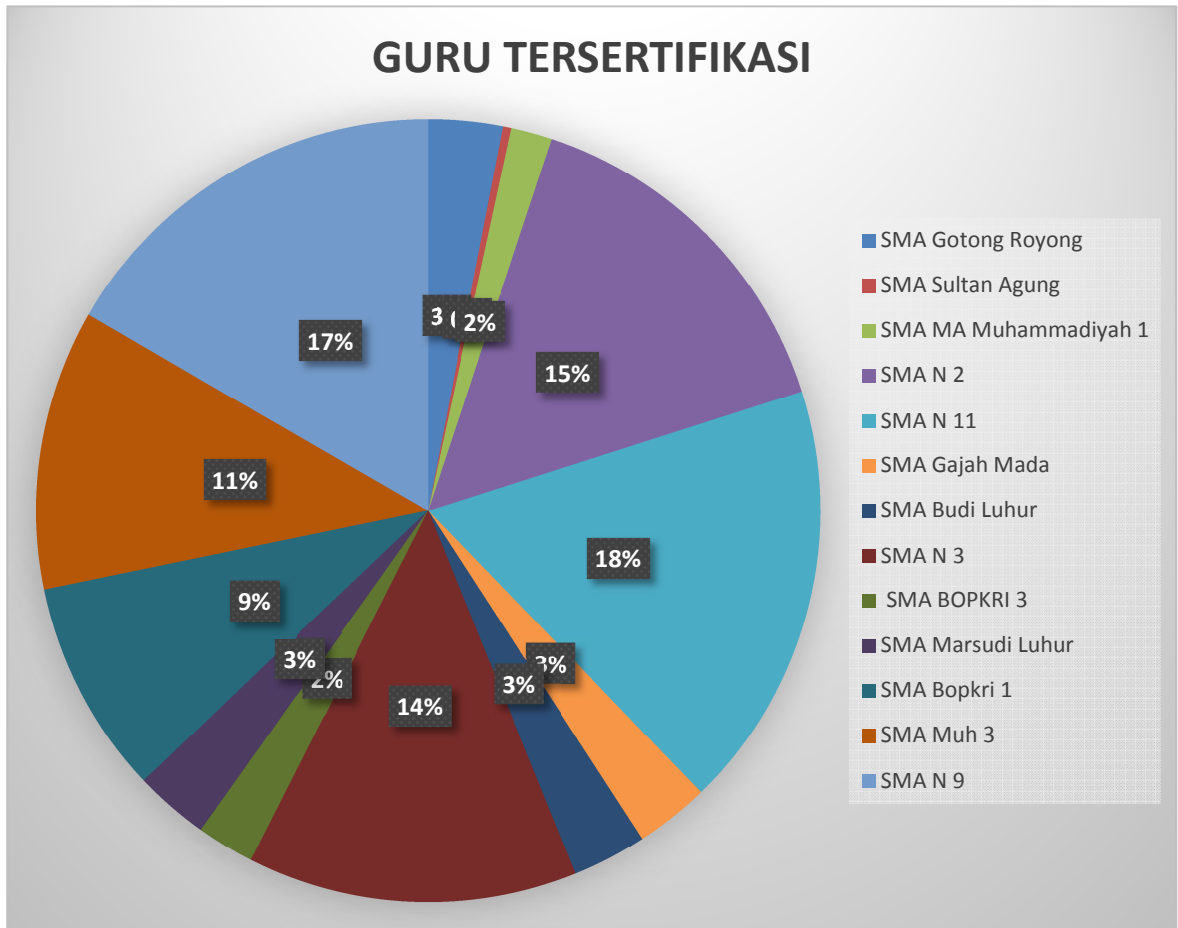
JUMLAH GURU STATUS SERTIFIKASI			
Nama Sekolah		SUDAH SERTIFIKASI	BELUM SERTIFIKASI
1	SMA Gotong Royong	9	12
2	SMA Sultan Agung	1	7
3	SMA Madrasah Aliyah Muhhamadiyah 1	5	12
4	SMA Budi Luhur	9	8
5	SMA Bopkri 3	7	8
6	SMA Gajah Mada	9	13
7	SMA Negeri 2	44	11
8	SMA Negeri 3	40	15
9	SMA Negeri 11	52	6
10	SMA Marsudi Luhur	9	10
11	SMA Bopkri 1	26	28
12	SMA Muhammadiyah 3	34	17
13	SMA Negeri 9	49	9
JUMLAH :		294	156



LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

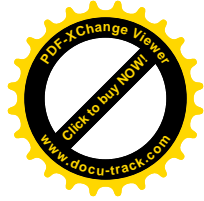
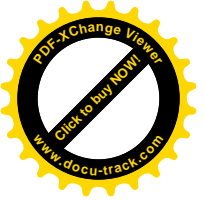
Berikut adalah hasil analisis data sekunder :



Dari grafik di atas, peneliti dapat menyimpulkan jumlah guru di bahwa SMA Negeri memiliki jumlah guru dengan status tersertifikasi lebih banyak daripada SMA Swasta, SMA Negeri 11 memiliki guru tersertifikasi paling banyak dengan 18 %, sedangkan SMA N lainnya berada dibawahnya yaitu SMA Negeri 9 dengan 17%, SMA N 2 dengan 15%, dan SMA Negeri 3 dengan 14%.

SMA Swasta memiliki angka yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan Negeri, SMA Swasta yang memiliki jumlah guru tersertifikasi mendekati SMA Negeri lainnya adalah SMA Muhammadiyah 3 yaitu dengan angka 11% dan lainnya berada pada angka dibawah 10 %.

Maka dari hasil grafik di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa semua sekolah di Yogyakarta pada tingkatan Sekolah Menengah Atas sudah memiliki guru yang sudah tersertifikasi.



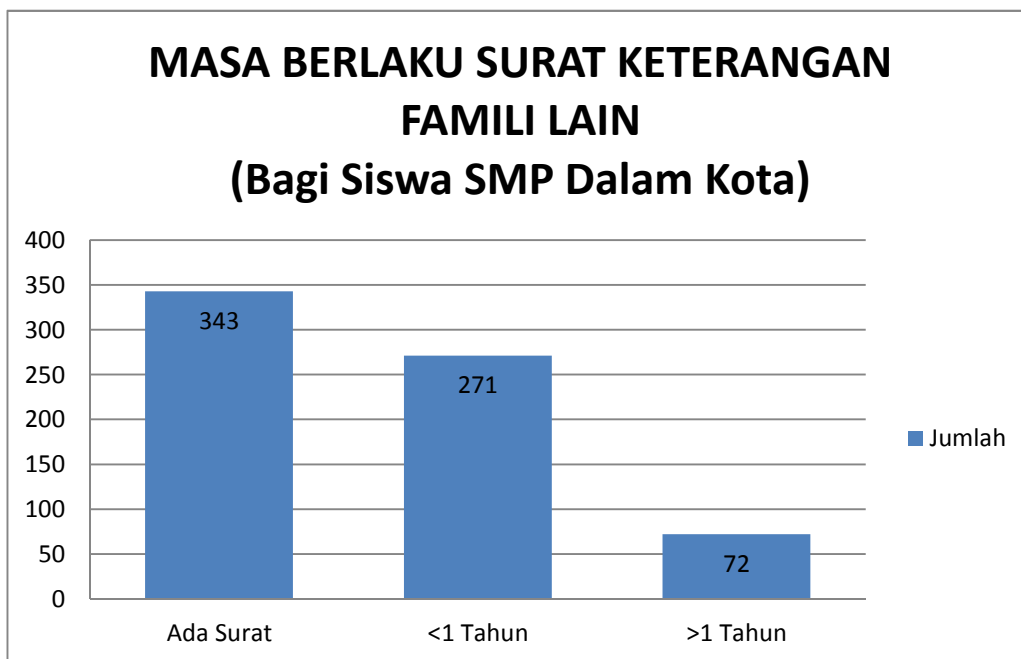
LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

Adapun berikut ini adalah laporan kelompok besar dimana tugas diberikan oleh Dinas Pendidikan yaitu pendataan mengenai Siswa KMS dimana kaitannya dengan angka putus sekolah dan Pendataan PPDB dengan kaitan siswa yang bersratus famili lain dalam Kartu Keluarga. Tugas diberikan oleh Dinas Pendidikan untuk mahasiswa PPL 2015 dengan diberikan surat pengantar untuk siswa pendataan ke sekolah yang sudah dibagikan, dalam pembagian sudah ditentukan oleh pihak Dinas yaiu dimana masing masing anak mendapatkan tiga sampai empat sekolah.

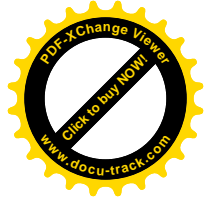
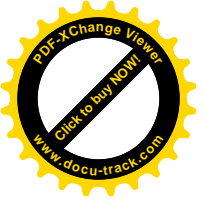
DATA MASA SURAT KETERANGAN BAGI SISWA DALAM KOTA STATUS FAMILI LAIN

MASA	Ada Surat	<1 Tahun	>1 Tahun
Jumlah	343	271	72



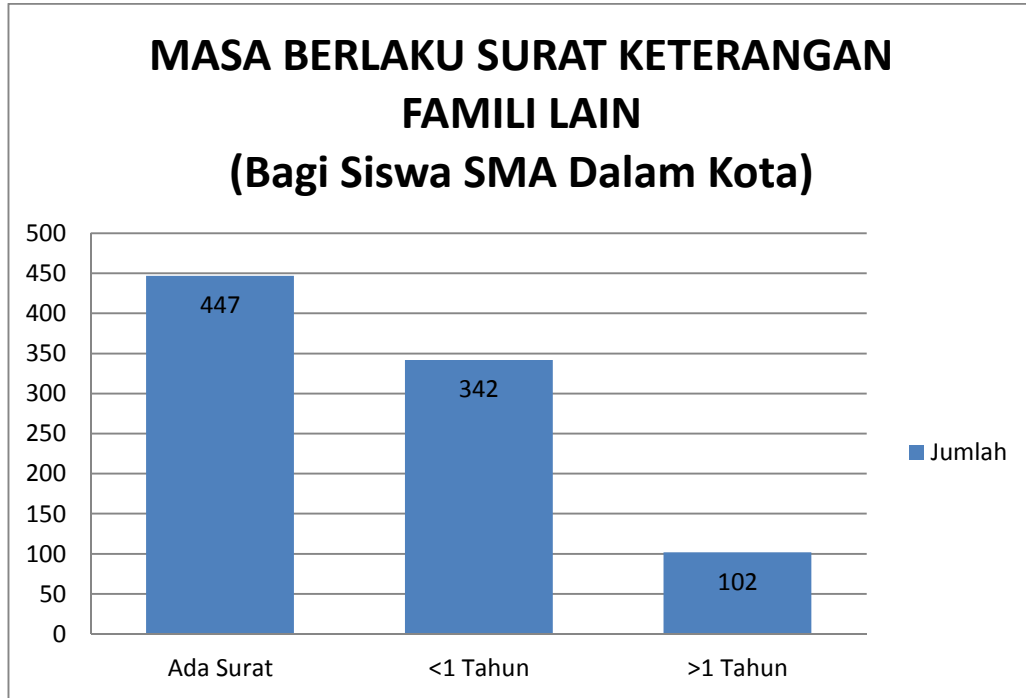
DATA MASA SURAT KETERANGAN BAGI SISWA DALAM KOTA STATUS FAMILI LAIN

MASA	Ada Surat	<1 Tahun	>1 Tahun
Jumlah	447	342	102



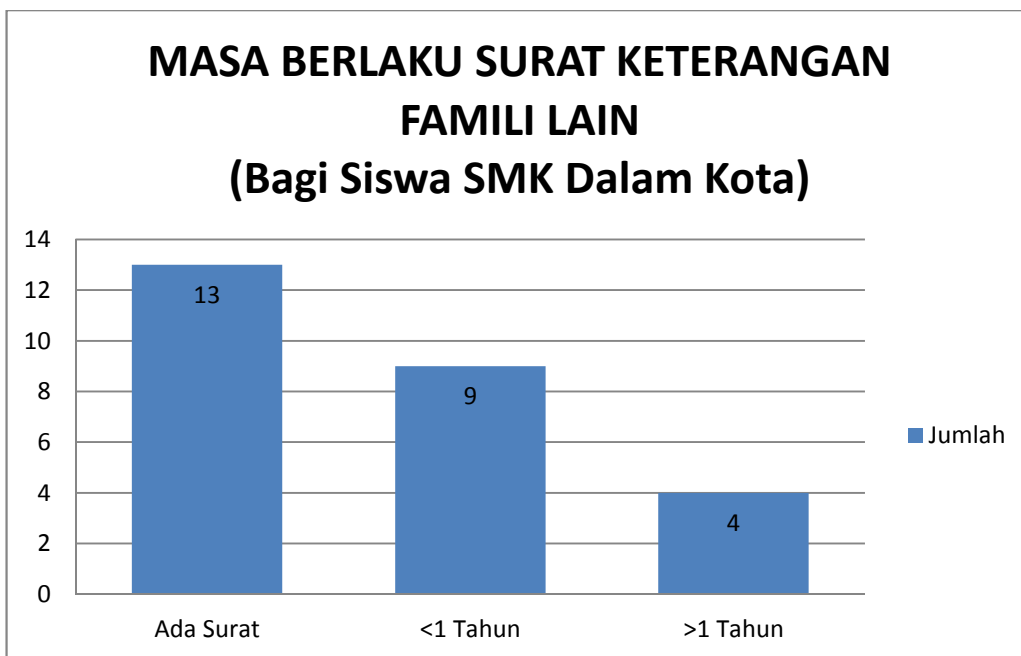
LAPORAN PPL 2015
 PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
 FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

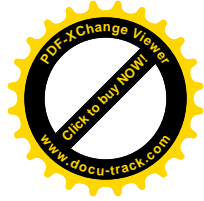
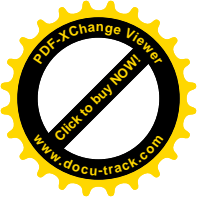


DATA MASA SURAT KETERANGAN BAGI SISWA DALAM KOTA STATUS FAMILI LAIN

MASA	Ada Surat	<1 Tahun	>1 Tahun
Jumlah	13	9	4



PERBANDINGAN JUMLAH PESERTA DIDIK BARU DALAM KOTA DAN LUAR KOTA

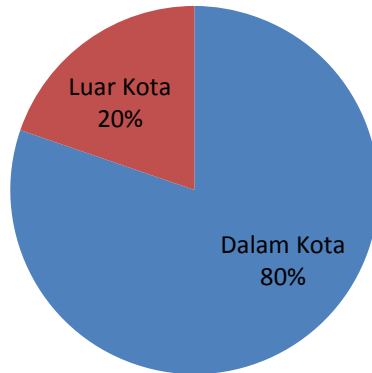


LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

KRITERIA	Dalam Kota	Luar Kota
JUMLAH	2284	561

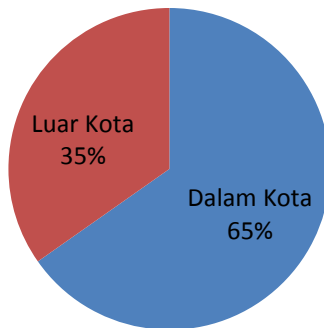
Perbandingan Jumlah Peserta Didik Baru SMP se-Kota Yogyakarta

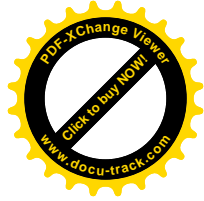
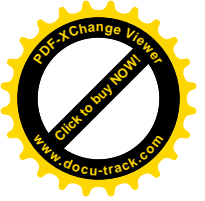


PERBANDINGAN JUMLAH PESERTA DIDIK BARU DALAM KOTA DAN LUAR KOTA

KRITERIA	Dalam Kota	Luar Kota
JUMLAH	1585	844

Perbandingan Jumlah Peserta Didik Baru SMA se-Kota Yogyakarta





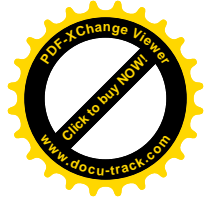
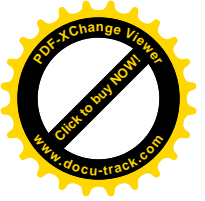
LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

PERBANDINGAN JUMLAH PESERTA DIDIK BARU DALAM KOTA DAN LUAR KOTA

KRITERIA	Dalam Kota	Luar Kota
JUMLAH	1113	1130





**LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

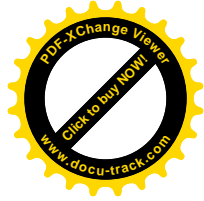
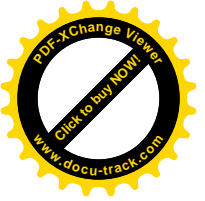
Berdasarkan uraian dari hasil penelitian diatas mengenai Analisis Data Sekunder Guru Yang Tersertifikasi Tingkat SMA Se-Kota Yogyakarta tahun 2014-2015 adalah sebagai berikut:

- Jumlah guru tersertifikasi pada sekolah Negeri lebih banyak dibandingkan dengan guru tersertifikasi pada sekolah Swasta.
- Semua sekolah baik sekolah swasta maupun negeri sudah memiliki guru yang sudah tersertifikasi.
- Penambahan kuota bisa dijadikan solusi agar guru yang belum tersertifikasi dapat mendapatkan kesempatan lebih dalam pencapaian sertifikasi.

B. Saran

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan telah memberikan banyak pengalaman. Adapun hasil dari pelaksanaan selama PPL berlangsung, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Kekompakan antar mahasiswa harus lebih ditingkatkan lagi dengan saling memotivasi.
 - b. Koordinasi antara mahasiswa dengan DPL dan sesama mahasiswa harus sering dilakukan agar semua dapat berjalan lancar.
 - c. Menjalankan kewajiban dan tugas yang sudah menjadi tanggung jawab harus disertai dengan kesabaran dan tidak mementingkan diri sendiri.
2. Bagi Lembaga
 - a. Lebih memaksimalkan kinerja mahasiswa PPL sehingga mahasiswa tidak merasa tidak memiliki pekerjaan.
 - b. Sering melakukan diskusi dengan mahasiswa PPL.
3. Bagi LPPM UNY
 - a. Pembekalan harus lebih matang agar mahasiswa dapat merencanakan program dengan matang.
 - b. Pelaksanaan PPL 1 seharusnya tidak terlalu lama, sehingga dapat dialokasikan waktunya untuk PPL 2 saat pelaksanaan PPL di lapangan agar lebih maksimal



**LAPORAN PPL 2015
PRODI KEBIJAKAN PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Alamat : Kantor Jurusan FSP FIP, Kampus Karangmalang, Yogyakarta 55281 Telp. (0274)

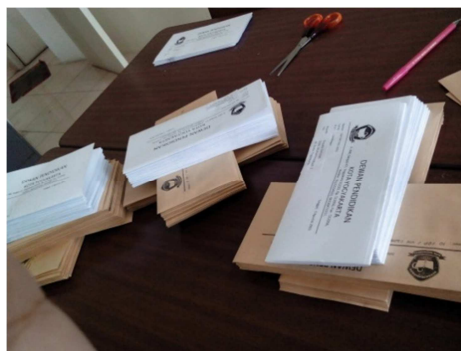
DAFTAR PUSTAKA

- Masnur Muchlis. 2007. *Sertifikasi Guru Menuju Profesionalisme Pendidik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Denim Sudarman. 2011. *Pengembangan Profesi Guru: Dari Pea-Jabatan, Innduksi, ke Profesional Madani*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, S.1997. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: PustakaPelajar Offset.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Baandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN



Menempel undangan workshop regulasi pendidikan



Undangan yang ditujukan untuk kepada kepala sekolah dan ketua komite SD, SMP, SMA/SMK di kota Yogyakarta.

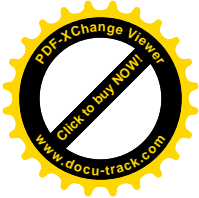
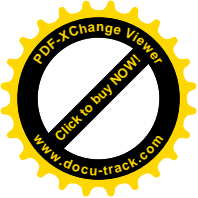


Pada hari jum'at, 14 Agustus 2015 melakukan rekap data siswa SMA dalam kota dan luar kota baik jumlah siswa laki-laki maupun perempuan



Rekap data siswa diambil dari laporan individu sekolah menengah (LI-SM) yang dikumpulkan oleh sekolah





Pelaksanaan *workshop* regulasi pendidikan yang diadakan di balai kota Yogyakarta

Acara *workshop* diadakan pada hari sabtu, 22 september 2015, bersama dengan Dewan Pendidikan.



Sosialisasi dan koordinasi dapodikdas dan dapodikmen yang diadakan diruang rapat 3, pada hari jum'at, 28 Agustus 2015



Sosialisasi ini dihadiri oleh kepala sekolah masing-masing.



Sosialisasi dan koordinasi dapodikdas dan dapodikmen yang diadakan diruang rapat 3, pada hari senin, 31 Agustus 2015



Sosialisasi ini juga dihadiri oleh pengawas sekolah, semua undangan yang hadir mengenakan pakaian lurik maupun kebaya karena bertepatan dengan hari keistimewaan jogja.



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL/MAGANG III

TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

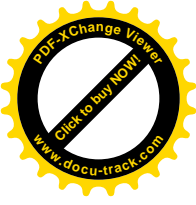
Nama Lembaga : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
 Alamat Lembaga : Jl. A.M. Sangaji 11 Yogyakarta
 Instruktur : Drs. Rochmat, M.Pd

Nama Mahasiswa : Aldila Ana Prastika
 No. Mahasiswa : 12110244002
 Fak./Prodi : FIP/ Kebijakan Pendidikan
 Dosen Pembimbing : Ariefa Efianingrum, M.Si

No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Minggu Pertama				
	Selasa, 11 agustus 2015 <ul style="list-style-type: none"> 07:30 – 08.00 WIB 	Apel pagi			
	<ul style="list-style-type: none"> 08:30 – 11:15 WIB 	Menghitung uang gaji guru SMK di kota Yogyakarta	Uang gaji guru di bagi sesuai dengan nama dan jumlah yang sudah tertera sehingga memudahkan ketika pembayaran	Sulitnya mendapatkan uang recehan	Uang recehan diberikan kepada setiap guru pada saat pembayaran langsung
<ul style="list-style-type: none"> 13:00 – 15:35 WIB 	Menempel surat undangan	Surat undangan siap diantarkan	Banyaknya jumlah surat	Undangan dikelompokan dan	



		<i>workshop</i> regulasi pendidikan, yang ditujukan kepada kepala sekolah dan ketua komite SD, SMP, SMA/SMK di kota Yogyakarta.	pada setiap sekolah yang dituju karena surat telah disortir berdasarkan wilayah UPT masing-masing	undangan	dipilih sesuai dengan wilayah UPT
Rabu, 12 agustus 2015	Apel pagi				
<ul style="list-style-type: none">• 07:30 – 08:00 WIB• 08:00 – 09:00 WIB	Rapat untuk pembagian dan penjabaran tugas dari dinas pendidikan.	Mendapat tugas dari dinas pendidikan untuk mengambil data PPDB kaitanya dengan status family lain pada C1 (KK) serta data siswa putus sekolah kaitannya dengan KMS	Belum mengetahui lokasi sekolah yang telah ditentukan oleh dinas	Sebelumnya diberikan pengarahan oleh bapak Rochmat mengenai lokasi sekolah yang akan dituju dan bertanya kepada teman/ orang	
<ul style="list-style-type: none">• 10:00 – 13:00 WIB	Menulis undangan kepada sekolah untuk acara “sosialisasi penyusunan laporan individu sekolah (LI)”.	Undangan untuk sosialisasi laporan individu siap untuk dibagikan kepada tiap sekolah	Jumlah undangan yang cukup banyak	Dikerjakan bersama dengan teman sehingga lebih cepat selesai	
<ul style="list-style-type: none">• 13:00 – 15:30 WIB	Menyelesaikan menempel	Surat undangan siap diantarkan			



		surat undangan <i>workshop</i> regulasi pendidikan, yang ditujukan kepada kepala sekolah dan ketua komite SD, SMP, SMA/SMK di kota Yogyakarta.	pada setiap sekolah yang dituju karena surat telah disortir berdasarkan wilayah UPT masing-masing		
	Kamis, 13 Agustus 2015 <ul style="list-style-type: none">• 07:30 – 08:00 WIB	Apel pagi			
	Jum'at, 14 Agustus 2015 <ul style="list-style-type: none">• 07:30 – 08:30 WIB	Senam pagi bersama di depan kantor dinas pendidikan kota Yogyakarta.			
	<ul style="list-style-type: none">• 08:30 – 10:30 WIB	Rapat			
	<ul style="list-style-type: none">• 10:30 – 11:30 WIB	Rekap data siswa SMA dalam kota dan luar kota Yogyakarta.	data jumlah siswa SMA dalam kota dan luar kota yang terdapat di laporan individu dimasukkan kedalam tabel	Belum mengetahui cara untuk merekap data siswa	Diberikan pengarahan oleh salah satu karyawan ADP
	<ul style="list-style-type: none">• 13:00 – 15:00 WIB	Survey tempat workshop regulasi pendidikan di balai kota Yogyakarta	Tempat workshop sudah disiapkan sesuai kebutuhan dan jumlah peserta		



No	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Minggu kedua				
	Selasa, 18 Agustus 2015	Apel Pagi			
	<ul style="list-style-type: none">07:30 – 08:00 WIB				
	<ul style="list-style-type: none">09:00 – 10:00 WIB	Mengantar surat ke SMK SMTI, untuk pengambilan data tentang putus sekolah kaitanya dengan KMS	Surat diterima oleh sekolah dan diizinkan untuk mengambil data tentang putus sekolah kaitanya dengan KMS	Data belum selesai direkapn dan karyawan yang mengetahui tentang data tersebut sedang tidak berada di tempat sehingga harus kembali ke sekolah tersebut pada hari kamis	Kembali ke sekolah pada hari kamis untuk pengecekan dan pengambilan data yang dibutuhkan
	<ul style="list-style-type: none">10:00 – 11:00 WIB	Mengantar surat ke SMK Koperasi, untuk pengambilan data tentang putus sekolah kaitanya dengan KMS	Surat diterima oleh sekolah dan diizinkan untuk mengambil data tentang putus sekolah kaitanya dengan KMS	Data masih dalam proses dan harus kembali ke sekolah pada hari kamis untuk pengambilan data	Kembali ke sekolah pada hari kamis untuk pengecekan dan pengambilan data yang dibutuhkan
<ul style="list-style-type: none">11:00 – 12:00 WIB	Mengantar surat ke SMK IP Tamansiswa, untuk pengambilan data tentang putus sekolah kaitanya dengan	Surat diterima oleh sekolah dan diizinkan untuk mengambil data tentang putus sekolah kaitanya dengan KMS	belum mengetahui lokasi sekolah dan karyawan TU yang sedang tidak berada ditempat	Bertanya kepada orang-orang yang ada dipinggir jalan. Harus kembali kesekolah lagi	



		KMS			
	<ul style="list-style-type: none">• 12:00 – 14:00 WIB	Mengantar surat ke SMK Indonesia, untuk pengambilan data tentang putus sekolah kaitanya dengan KMS	Surat diterima oleh sekolah dan diizinkan untuk mengambil data tentang putus sekolah kaitanya dengan KMS	Tidak mengetahui lokasi sekolah, kemudian bertanya kepada seseorang di jalan arah menuju sekolah tersebut tetapi sekolah yang ditunjukan bukan sekolah yang dimaksud	Kembali bertanya kepada orang yang ada di jalan kemudian dapat sampai di lokasi meskipun harus kembali ke sekolah tersebut di hari lain
Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">• 07:30 – 08:00 WIB	Apel pagi			
	<ul style="list-style-type: none">• 08:00 – 08:30 WIB	Mengantar surat ke SMP N 1 Yogyakarta untuk pengambilan data PPDB	Surat diterima oleh sekolah dan diizinkan untuk mengambil data	Sekolah belum merekap data siswa berdasar status dari C1 (kartu keluarga)	Data diambil setelah sekolah menyanggupi
	<ul style="list-style-type: none">• 08:30 – 09:30 WIB	Mengantar surat ke SMP N 8 Yogyakarta untuk pengambilan data PPDB	Surat diterima oleh sekolah dan diizinkan untuk mengambil data	Sekolah belum merekap data siswa berdasar status dari C1 (kartu keluarga)	Data diambil setelah sekolah menyanggupi
	<ul style="list-style-type: none">• 09:30 – 10:30 WIB	Mengantar surat ke SMP N 5 Yogyakarta untuk	Surat diterima oleh sekolah dan diizinkan untuk	Sekolah belum merekap data siswa berdasar status	Membantu merekap data PPDB



		pengambilan data PPDB	mengambil data	dari C1 (kartu keluarga)	
<ul style="list-style-type: none">• 10:30 – 11:30 WIB	Mengantar surat ke SMP N 15 Yogyakarta untuk pengambilan data PPDB	Surat diterima oleh sekolah dan diizinkan untuk mengambil data	Sekolah belum merekap data siswa berdasar status dari C1 (kartu keluarga)	Membantu merekap data PPDB	
Kamis, 20 Agustus 2015 <ul style="list-style-type: none">• 07:30 – 08:00 WIB	Apel pagi				
<ul style="list-style-type: none">• 09:00 – 12:00 WIB	Mengambil data dan melakukan pengecekan ke SMK SMTI, SMK Koperasi (data belum dapat diambil), SMK IP tamansiswa	Data SMK SMTI, dan SMK IP tamansiswa sudah selesai diisi, sementara SMK Koperasi belum selesai direkap	Yang bersangkutan sedang tidak ada di sekolah	Mengambil data pada hari yang lain.	
<ul style="list-style-type: none">• 12:00 – 15:00 WIB	Rekap data PPDB SMP N 5 YK	Semua data siswa pada setiap kelas sudah direkap	Tidak semua data dapat direkap dalam satu hari	Data yang belum direkap diselesaikan pada hari berikutnya	
Jum'at, 21 Agustus 2015 <ul style="list-style-type: none">• 07:30 – 08:30 WIB	Senam pagi				
<ul style="list-style-type: none">• 12:30 – 14:00 WIB	Mengambil data di SMK Indonesia	Data yang dibutuhkan sudah diperoleh	Karyawan sedang rapat	Menunggu sampai rapat selesai	
Sabtu, 22 Agustus 2015	Pelaksanaan <i>Workshop</i>	Workshop berjalan dengan	Belum siapnya peralatan	Meminjam LCD dari SMA N 8	



No	Hari/tanggal	Materi kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
	<ul style="list-style-type: none">07:30 – 13:00 WIB	regulasi pendidikan di balaikota Yogyakarta	lancar dan dihadiri oleh seluruh tamu, acara diisi oleh bapak Kepala Dinas Pendidikan	presentasi seperti LCD	Yogyakarta
3.	Minggu ke tiga				
	Senin, 24 Agustus 2015 <ul style="list-style-type: none">07:30 – 08:00 WIB	Apel pagi			
	<ul style="list-style-type: none">09:00 – 10:00 WIB	Mengambil data di SMP N 1 Yogyakarta	Memperoleh data yang dibutuhkan		
	<ul style="list-style-type: none">10:00 – 11:00 WIB	Mengambil data di SMP N 8 Yogyakarta	Memperoleh data yang dibutuhkan		
	<ul style="list-style-type: none">11:00 – 12:00 WIB	Mengambil data di SMK Koperasi	Memperoleh data yang dibutuhkan		
	<ul style="list-style-type: none">12:00 – 14:00 WIB	Rekap data PPDB di SMP N 15 Yogyakarta	Mendata tanggal surat keterangan pindah pada KK	Harus membuka berkas satu persatu	Dikerjakan berdua dengan teman
	Selasa, 25 Agustus 2015 <ul style="list-style-type: none">07:30 – 08:00 WIB	Apel pagi			
	<ul style="list-style-type: none">08:30 – 09:30 WIB	Pengambilan data SMP N 15	Mendapatkan konfirmasi dari		



		Yogyakarta	SMP N 15 Yogyakarta		
	<ul style="list-style-type: none">• 09:30 – 11:00 WIB	Konfirmasi data di SMP N 8 Yogyakarta	Mendapatkan konfirmasi dari SMP N 8 Yogyakarta		
	<ul style="list-style-type: none">• 11:00 - 12:00 WIB	Konfirmasi dan pengambilan data SMP N 15 dan Konfirmasi Kartu Keluarga siswa dari SMP N 4 Yogyakarta	Mendapatkan konfirmasi dari salah satu siswi SMP N 14 Yogyakarta		
	<ul style="list-style-type: none">• 12:30 – 15:00 WIB	Sosialisasi dan koordinasi dapodikdas dan dapodikmen di ruang rapat 3 yang dihadiri oleh kepala sekolah	Sosialisasi yang disampaikan untuk kepala sekolah dapat memantau sinkronisasi data-data siswa diantaranya mengenai NISN		
Rabu, 26 Agustus 2015		Apel pagi			
	<ul style="list-style-type: none">• 07:30 – 08:00 WIB				
	<ul style="list-style-type: none">• 08:00 – 10:30 WIB	Rekap biodata peserta <i>Workshop</i> Regulasi pendidikan.	Data peserta workshop diurutkan berdasarkan jenjang pendidikan	Undangan yang masih berantakan dan tidak sesuai dengan jenjang pendidikan	Undangan diurutkan berdasarkan jenjang pendidikan SD,SMP,SMA/SMK
	<ul style="list-style-type: none">• 12:30 – 15:00 WIB	Sosialisasi dan koordinasi	Sosialisasi yang disampaikan		



		dapodikdas dan dapodikmen di ruang rapat 3 yang dihadiri oleh kepala sekolah	untuk kepala sekolah dapat memantau sinkronisasi data-data siswa diantaranya mengenai NISN		
Kamis, 27 Agustus 2015	Apel pagi				
<ul style="list-style-type: none">• 07:30 – 08:00 WIB• 08:30 – 11:30 WIB	Rekap data PPDB SMP N 5 Yogyakarta	Semua data telah selesai direkap	Terdapat satu bendel berkas yang sempat dibawa oleh salah satu karyawan SMP N 5 Yogyakarta	Mencari data bersama-sama	
<ul style="list-style-type: none">• 12:30 – 14:30 WIB	Sosialisasi dan koordinasi dapodikdas dan dapodikmen di ruang rapat 3 yang dihadiri oleh kepala sekolah	Sosialisasi yang disampaikan untuk kepala sekolah dapat memantau sinkronisasi data-data siswa diantaranya mengenai NISN			
<ul style="list-style-type: none">• 14:50 – 15:20 WIB	Foto copy undangan sosialisasi.	Undangan selesai difotocopi			
Jum'at, 28 Agustus 2015	Menyerahkan data peserta didik baru dengan status famili	Data diserahkan kepada ibu purbani selaku pengurus PPDB			
<ul style="list-style-type: none">• 09:00 – 10:00 WIB					



		lain di SMP N 5 Yogyakarta			
	<ul style="list-style-type: none">• 13:00 – 15:00 WIB	Sosialisasi dan koordinasi dapodikdas dan dapodikmen di ruang rapat 3 yang dihadiri oleh kepala sekolah	Sosialisasi yang disampaikan untuk kepala sekolah dapat memantau sinkronisasi data-data siswa diantaranya mengenai NISN		
No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Minggu ke empat				
	Senin, 31 Agustus 2015 <ul style="list-style-type: none">• 07:30 – 08:00 WIB	Apel pagi			
	<ul style="list-style-type: none">• 13:00 – 14:30 WIB	Sosialisasi dan koordinasi dapodikdas dan dapodikmen di ruang rapat 3 yang dihadiri oleh kepala sekolah	Sosialisasi yang disampaikan untuk kepala sekolah dapat memantau sinkronisasi data-data siswa diantaranya mengenai NISN		
	Selasa, 1 September 2015 <ul style="list-style-type: none">• 07:30 – 08:00 WIB	Apel pagi			
	<ul style="list-style-type: none">• 08:30 – 11:30 WIB	Mengetik ulang daftar hadir peserta <i>workshop</i> regulasi	Data peserta workshop dikelompokan berdasarkan SD,	Ketika peserta mengumpulkan lembar	



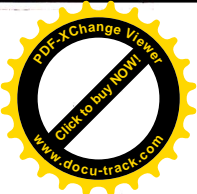
		pendidikan dengan PC	SMP, SMA/SMK	biodata tentunya tidak dikelompokan berdasarkan SD, SMP, SMA/SMK sehingga perlu ditata dan diurutkan kembali	
Rabu, 2 September 2015	Apel pagi				
<ul style="list-style-type: none">• 07:30 – 08:00 WIB• 08:00 – 10:15 WIB	Menghitung uang untuk bimbingan belajar	Uang untuk bimbingan belajar siap untuk diberikan kepada guru			
Kamis, 3 September 2015	Apel pagi				
<ul style="list-style-type: none">• 07:30 – 08:00 WIB• 09:30 – 11:00 WIB	Meminjam laporan individu sekolah menengah atas untuk melihat data sertifikasi guru	Mendapatkan ijin untuk fotocopy LI			
Jum'at, 4 September 2015	Meminjam laporan individu sekolah menengah atas untuk melihat data akreditasi sekolah	Mendapatkan ijin untuk fotocopy LI			
<ul style="list-style-type: none">• 09:00 – 10:30 WIB• 10:30 – 10:45 WIB	Menyerahkan pamflet ke subag	Pamflet diterima oleh dikmen	Ukuran pamflet yang	Dibawa bersama agar lebih	



No	Hari/Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		dikmen		cukup besar	ringan karena jarak ruang Dewan Pendidikan dan Dikmen tidak begitu dekat
5.	Minggu ke lima Senin, 7 September 2015	Apel pagi			
	<ul style="list-style-type: none">07:30 – 08:00 WIB09:00 – 09:30 WIB	Mengantarkan kuitansi pembayaran pamphlet dari dewan pendidikan ke subag dikmen	Kuitansi diterima oleh dikmen		
	Selasa, 8 September 2015	Apel pagi			
	<ul style="list-style-type: none">07:30 – 08:00 WIB09:00 – 10:00 WIB	Meminjam laporan individu sekolah menengah atas untuk menambah data sampling sertifikasi guru	Mendapatkan ijin untuk fotocopy LI		
	<ul style="list-style-type: none">12:30 – 15:00 WIB	Evaluasi USD kota Yogyakarta tahun 2015	Evaluasi USD dihadiri oleh kepala sekolah dan guru kelas		



			VI		
Rabu, 9 September 2015	Apel pagi				
<ul style="list-style-type: none">• 07:30 – 08:00 WIB					
<ul style="list-style-type: none">• 08:00 – 10:00 WIB	Entri data LI yang dikumpulkan sekolah	Data dientri menurut nomor			
<ul style="list-style-type: none">• 10:00 – 11:00 WIB	Meminjam laporan individu sekolah menengah atas untuk menambah data sampling akreditasi sekolah	Mendapatkan ijin untuk fotocopy LI			
<ul style="list-style-type: none">• 12:30 – 15:00 WIB	Evaluasi USD kota Yogyakarta tahun 2015	Evaluasi Ujian sekolah dasar ini dilakukan untuk melihat sejauh mana prestasi ujian yang diperoleh oleh masing-masing kabupaten sehingga dapat memotivasi sekolah			
Kamis, 10 September 2015	Apel pagi				
<ul style="list-style-type: none">• 07:30 – 08:00 WIB					
<ul style="list-style-type: none">• 09:00 – 11:30 WIB	Pengambilan sisa KIT dari acara workshop regulasi	KIT tersisa 76			



pendidikan di balaikota

Jum'at, 11 September 2015

- 10:00 – 11:30 WIB

Pamitan kepada seluruh subag di dinas pendidikan kota Yogyakarta

Seluruh mahasiswa PPL-UNY di Sekretariat bangdik dinas pendidikan kota Yogyakarta berpamitan kepada seluruh karyawan di semua subag

- 12:30 – 15 :00 WIB

Evaluasi USD kota Yogyakarta tahun 2015

Evaluasi USD dihadiri oleh kepala sekolah dan guru kelas VI

Pembimbing Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

Drs. Rochmat, M.Pd

NIP. 19660903 1994121002

Ariefa Efianingrum, M.Si

NIP: 19740411 199802 2001

Aldila Ana Prastika

NIM: 12110244002



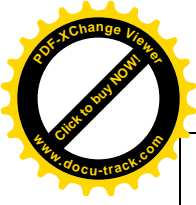
Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL/MAGANG III UNY TAHUN 2015

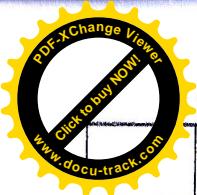


NOMOR LOKASI :
NAMA LEMBAGA : Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
ALAMAT LEMBAGA : Jl. A.M. Sangaji 11 Yogyakarta

NO	Program/Kegiatan PPL/Magang III	Jumlah Jam per Minggu					Jml Jam
		I	II	III	IV	V	
A.	Program Kelompok Besar						
1.	Pendataan Peserta Didik (PPDB dan KMS)						
	a. Perisapan		1	2	-	-	3
	b. Pelaksanaan		21	10	4		35
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	-	-	-	3	3
B.	Program Kelompok Sub Bagian Umum						
1.	Evaluasi dan Sosialisasi Dapodikmen dan Dapodikdas & Evaluai USD Kota Yogyakarta						
	a. Perisapan	2	-	-	-	-	2
	b. Pelaksanaan						



	1. Sosialisasi Dan Koordinasi Dapodikdas			9			9
	2. Sosialisasi Dan Koordinasi Dapodikmen				4		4
	3. Evaluasi USDA Kota Yogyakarta Tahun 2015				10	10	20
	4. Rekap Data Siswa Dalam Kota dan Luar Kota	1					1
	5. Menulis undangan untuk sosialisasi LI TK, Fotocopy Undangan sosialisasi	3		0.5			3.5
	6. Menempel Nama Pada Undangan Peserta Workshop	5					5
	7. Serangkaian Workshop Regulasi Pendidikan	3	5,5			2,5	11
	8. Merekap daftar nama peserta workshop			2.5	3		5.5
	9. Penyeraha pamflet dan kuitansi pembayaran di Subag Dikmen				0.5	0.5	1
	10. Menghitung uang gaji guru dan uang Bimbel	3			3		6
	11. Entri data LI					2	2
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
C.	Program Individu						
1.	Analisis Data (Sekunder) Status Sekolah Menengah Atas Terakreditasi Tahun 2014-2015 Se-Kota Yogyakarta						
	a. Pesiapan						
	b. Pelaksanaan				3	3	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	-	-	-	-	-	-
D.	Tambahan						
	a. Apel Pagi	2	2	2	2	2	10



b. Senam Pagi	1	1				2
c. Pamitan Kelompok Besar					1,5	1,5
Jumlah Jam	20	30,5	26	29,5	24,5	130,5

Mengetahui/Menyetujui,

Pembimbing Lembaga

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

Drs. Rochmat, M.Pd
NIP. 19660903 1994121002

Ariefa Efaningrum, M.Si
NIP: 19740411 199802 2001

Aldila Ana Prastika
NIM: 12110244002